

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Remaja dengan Topik Efikasi Diri Remaja Di SMP Negeri 9 Kota Jambi

Nur Hanifah Ramadhani^{1*}, Rasimin², Muhammad Zulfikar³
Universitas Jambi¹²³

*) Alamat korespondensi: Jl. Jambi No. KM 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia, E-mail: anifajambi@gmail.com

Article History:

Received: 03/10/2025;
Revised: 14/10/2025;
Accepted: 27/10/2025;
Published: 31/10/2025.

How to cite:

Nur Hanifah Ramadhani 1,
Rasimin 2, Muhammad
Zulfikar3. (2025).
Pengembangan Buku Cerita
Bergambar Remaja dengan
Topik Efikasi Diri Remaja Di
SMP Negeri 9 Kota Jambi.
*Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan
Konseling*, 9(2), pp. 142–156.
DOI: 10.26539/5ztakb19



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2025, Hanifah, N.R., Rasimin, Zulfikar, M.(s).

Abstract: This study aims to determine the stages of producing self-efficacy picture storybooks and to assess their feasibility based on expert evaluations, limited trials, and revisions. The research method used is research and development (R&D), simplified from the Borg and Gall development model by Akmal Sutja. This model consists of five stages: preliminary studies, product development, validation and revision, limited trials and revision, and standardization and publication. For this study, the focus was on the limited trial and revision stages. The research was conducted at SMP Negeri 9 in Jambi City. The subjects of this study were 5 male and 5 female students. Data were collected using validation assessment sheets (media experts, material experts, and practitioners) and interviews. The data analysis techniques used were qualitative and quantitative descriptive analyses. Based on the results of the study, the media experts' validation obtained a feasibility percentage of 96% (very feasible), the material experts' validation obtained 75% (feasible), the practitioners'/counseling teachers' validation obtained 97% (very feasible), and the limited trials obtained 85% (feasible). Thus, the development of adolescent picture storybooks on the topic of adolescent self-efficacy is feasible for implementation with students.

Keywords: Development of Adolescent Picture Storybooks, Self-Efficacy of Adolescents

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan dalam menghasilkan buku cerita bergambar efikasi diri serta mengetahui kelayakan buku cerita bergambar efikasi diri berdasarkan penilaian para ahli serta uji coba terbatas dan revisi. Metode penelitian yang digunakan adalah riset dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan oleh Akmal Sutja yang terdiri dari lima tahap yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk, validasi dan revisi, uji coba terbatas dan revisi dan pembakuan dan publikasi. Dalam penelitian ini dibatasi pada tahap uji coba terbatas dan revisi. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 9 Kota Jambi dengan subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah lembar penilaian validasi (ahli media, ahli materi, praktisi) dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian berdasarkan validasi ahli media diperoleh persentase kelayakan 96% (sangat layak), ahli materi memperoleh 75% (layak), praktisi/Guru BK memperoleh 97% (sangat layak) dan uji coba terbatas memperoleh 85% (layak). Dengan demikian, bahwa pengembangan buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja layak untuk diimplementasikan kepada siswa.

Kata Kunci: Pengembangan Buku Cerita Bergambar Remaja, Efikasi Diri Remaja

Pendahuluan

Pendidikan memiliki banyak faktor baik dari internal dan eksternal. Faktor internal yang terdiri dari siswa itu sendiri seperti minat dan motivasi mereka untuk belajar, keyakinan mereka pada kemampuan mereka sendiri (Efikasi Diri). Serta faktor eksternal yang berasal dari luar lingkungan siswa seperti keluarga dan lingkungan belajar mereka. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi unggul di masa mendatang. Salah satu komponen yang dibutuhkan oleh seorang siswa adalah efikasi diri itu penting dan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Jika seorang mendukung efikasi dirinya, mereka akan berusaha memaksimalkan potensi dalam diri mereka. Karena efek diri ini, seseorang menjadi lebih percaya pada kecakapan individu dalam menuntaskan pekerjaan yang diperlukan guna meraih tujuan tertentu.

Selanjutnya, Sahin et al., (2024) mengungkapkan bahwa jika seseorang merasa mampu atau memiliki keyakinan akan kemampuan mereka, mereka akan lebih tertarik pada suatu pekerjaan. Individu yang mempunyai tingkat efikasi diri tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk mewujudkan ketertarikannya. Menurut Deliviana dalam Sahin et al., (2024) faktor keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar dipengaruhi oleh faktor kepribadian, salah satunya ialah efikasi diri yang merupakan keyakinan yang dimiliki oleh siswa terhadap kemampuan diri sendiri atas menjalankan suatu aktifitas dan menghadapi tantangan guna mencapai tujuan tertentu. Kemudian, M. Nur Gufron & Rini Risnawati dalam Latisi et al., (2021) mengungkapkan bahwa remaja dengan efikasi diri yang rendah pada dasarnya akan menganggap dirinya tidak mampu melakukan sesuatu, sedangkan remaja dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu. Remaja yang kurang percaya diri akan cenderung menyerah dalam situasi sulit, sementara remaja yang lebih percaya diri akan berusaha lebih keras untuk mengatasi masalah.

Menurut Bandura dalam Yusuf et al., (2021) menjelaskan bahwa Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan orang terhadap kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selanjutnya, Bandura dalam Yusuf et al., (2021) menjelaskan bahwa efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan dalam satu kemampuan untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan datang. Kemudian, Menurut Bandura dalam Mawaddah, (2021) efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuan-kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hal. Efikasi diri merupakan penilaian terhadap kemampuan diri seseorang. Disebutkan bahwa efikasi diri mengacu pada harapan yang dipelajari seseorang bahwa dirinya mampu melakukan suatu perilaku ataupun menghasilkan sesuatu yang diharapkan dalam suatu situasi tertentu. Bandura dalam Zagoto, (2019) menyatakan bahwa “efikasi diri merujuk kepada keyakinan pada kemampuan untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan dihadapi”. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Jadi, dapat di tarik kesimpulan bahwa efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh seorang individu untuk mencapai hasil yang diinginkannya. Terdapat beberapa penelitian yang relevan yaitu Luawo & Maulidya, (2019) menyatakan bahwa buku cerita dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam layanan bimbingan klasikal. Selanjutnya, Miranda & Khusumadewi, (2020) menyatakan bahwa media buku cerita dapat membantu kekurangan sekolah dalam melakukan tindakan preventif terhadap perilaku Labelling. Menurut Ramadhani & Setyaningtyas, (2021) menyatakan bahwa buku cerita bergambar yang telah dibuat ini memiliki kualitas yang sangat baik, selain itu buku cerita bergambar ini memiliki gambar yang menarik dan cerita yang bermanfaat bagi siswa di dalamnya.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru BK untuk memperoleh informasi mengenai data keseluruhan siswa yang memiliki efikasi diri tinggi maupun rendah. Dengan jumlah keseluruhan 24 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan dengan efikasi diri rendah dan 41 siswi perempuan dan 35 siswa laki-laki dengan efikasi diri tinggi. Dan seluruh guru BK di SMP Negeri 9 Kota Jambi menginginkan adanya inovasi terbaru yang akan diberikan kepada siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah hingga tinggi. Salah satunya dengan metode membaca buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja. Oleh karena itu, perlu dirancangnya media yang berisikan materi efikasi diri dan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang efikasi diri secara lebih dalam. Menurut Adipta et al., (2016) buku cerita bergambar adalah buku cerita yang menggunakan gambar sebagai media dalam menjelaskan isi dari jalan cerita dalam buku.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang efikasi diri. Hal ini sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti di SMP Negeri 9 Kota Jambi, maka permasalahan yang dialami oleh siswa terkait efikasi diri ialah kurangnya pengetahuan akan efikasi diri yang terdapat pada siswa di sekolah tersebut. Maka Guru BK dapat memanfaatkan media ini untuk mengatasi permasalahan tersebut sesuai dengan tugasnya. Selanjutnya Thorita, (2020) mengungkapkan

bahwa dengan adanya buku cerita bergambar yang berkualitas, siswa dapat terbantu dalam memahami dan mengeksplorasi pengalaman yang terdapat dalam cerita. Dengan menggunakan buku cerita bergambar ini, diharapkan siswa bisa memperoleh informasi dengan lebih sederhana dan mampu menceritakan kembali cerita yang akan disampaikan. Ketika seorang siswa membaca salah satu jenis sastra seperti cerita, hal ini dapat berkontribusi pada perkembangan kognitif, sosial, kemampuan berbahasa dan budayanya. Kemudian, Thorita, (2020) menyatakan bahwa buku cerita bergambar bisa dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam mengenal lingkungan serta keadaan yang berbeda dari lingkungan mereka. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang relevan dengan Ikhsan & Hartanto, (2021) yang berjudul Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Model POP-UP Untuk Meningkatkan Pemahaman Perilaku Bullying Siswa Kelas VII SMP N 2 Piyungan. Hasil dari penelitian ini adalah media buku cerita bergambar model pop-up yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria dan kebutuhan siswa dengan hasil yang diperoleh rata-rata dalam perhitungan kuantitatif mendapatkan nilai 88,3. Untuk meningkatkan pemahaman perilaku bullying siswa termasuk dalam kategori berkualitas. Jika dikualitatifkan masuk dalam kriteria “sangat baik” dan layak digunakan sebagai bahan media layanan informasi dalam layanan bimbingan dan konseling.

Maka dari itu berdasarkan fenomena serta fakta yang muncul, peneliti tertarik untuk melakukan “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Remaja dengan Topik Efikasi Diri Remaja di SMP Negeri 9 Kota Jambi” untuk memperluas pemahaman tentang efikasi diri siswa dengan menciptakan media dalam bentuk Buku Cerita Bergambar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa.

Metode

Penelitian ini merupakan riset dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model Borg and Gall yang disederhanakan oleh Akmal Sutja. Berdasarkan pertimbangan logis, penelitian ini memilih Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang telah disederhanakan, dengan pertimbangan efisiensi waktu dan sumber daya, sambil tetap mempertahankan prinsip validasi produk melalui tahapan pra-penelitian, pengembangan, dan evaluasi ahli. R&D adalah metode penelitian yang bersifat pengembangan suatu produk baru atau penyempurnaan produk yang ada melalui prosedur pembakuan yang sistematis, revisi berulang kali, serta terukur guna menghasilkan produk yang lebih baik dari sebelumnya. Kemudian tahapan penelitian R&D ini dalam Sutja et al., (2017) terdiri dari studi pendahuluan, pengembangan produk, validasi dan revisi produk, uji coba terbatas & revisi dan terakhir pembakuan dan publikasi dengan adanya kesepakatan dari pihak yang terkait seperti dari peneliti, pembimbing dan kampus. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam Sutja et al., (2017) dengan menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Dengan kriteria sampel dalam penelitian ini, individu yang mempunyai keyakinan terhadap diri sendiri yang rendah maupun tinggi dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas yang didapatkan informasi tersebut dari Guru BK. Serta tahapan pemilihan sample yaitu dengan siswa di kelas 8 dengan jumlah keseluruhan 223 orang dan diperkecil kembali menjadi 52 orang dan diperoleh hasil akhir untuk uji coba terbatas pada 5 orang dengan efikasi diri yang tinggi dan 5 orang dengan efikasi diri yang rendah. Sumber data pada penelitian ini adalah data kuantitatif sebagai data primer serta data kualitatif dalam bentuk saran dan masukan yang berikan oleh para validator. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar penilaian Validator (Ahli media, Ahli materi, Praktisi/Guru BK dan peserta didik) serta wawancara. Terdapat kriteria penilaian item lembar penilaian yang menggunakan *Rating Scale* (1 sampai 4).

Tabel 1 Kriteria Penilaian Item Lembar Penilaian

Skala penilaian	Keterangan
1	Sangat tidak layak
2	Kurang layak
3	Cukup layak
4	Sangat layak

Sumber : Sugiyono, (2013)

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian menghasilkan media buku cerita bergambar ini mempunyai tahapan dengan menggunakan metode Borg & Gall yang disederhanakan dalam Sutja, (2017). Tahapan - tahapan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Tahap studi pendahuluan, langkah pertama ini adalah untuk mencari ide dengan mengumpulkan data, mengenali, menilai kebutuhan di lapangan dan menentukan produk yang akan dikembangkan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung kepada seluruh guru BK yang ada di SMP Negeri 9 Kota Jambi. Dan diperkuat dengan melakukan uji coba angket kepada siswa dengan hasil realibitas sebesar 0.794 dengan jumlah aitem 24.
2. Tahap selanjutnya yaitu pengembangan produk, pada tahap ini peneliti menyusun rancangan pengembangan media yakni buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Rancangan Produk Buku Cerita Bergambar

Media	Desain	Keterangan
Buku Cerita Bergambar	Bentuk Fisik Materi Bagian	Buku dengan ukuran kertas A4, disertai sampul depan dan belakang serta dicetak berwarna Efikasi Diri 1. Sampul 2. Kata pengantar 3. Daftar isi 4. Halaman Pembahasan Efikasi Diri <ul style="list-style-type: none"> • Cerita 1: Pengertian Efikasi Diri • Cerita 2: Aspek- Aspek Efikasi Diri • Cerita 3: Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri • Cerita 4: Proses- Proses Efikasi Diri 5. Halaman Penutup 6. Biodata Penulis
	Fungsi	Media dalam pelaksanaan layanan informasi

Pada tahap ini, media buku cerita bergambar efikasi diri disusun dengan melalui beberapa tahap diantaranya, sebagai berikut :

- 1) Mencari referensi bentuk dan susunan media buku cerita bergambar efikasi diri.
- 2) Mengumpulkan informasi mengenai efikasi diri sebagai sumber rujukan.
- 3) Menyusun buku cerita bergambar menggunakan aplikasi canva.
- 4) Buku cerita bergambar dicetak sejumlah ahli validator untuk melakukan tahapan berikutnya yaitu uji validasi.

Berdasarkan proses pengembangan tersebut maka didapatkan hasil produk awal dengan tampilan sebagai berikut :



Tampilan Sampul Depan

3. Tahap Uji Validasi Produk dan Revisi, Produk buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja berhasil dikembangkan, tahap berikutnya ialah uji penilaian produk. Dalam uji validasi produk pengembangan media buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja di uji oleh ahli media, ahli materi dan validasi praktisi/Guru BK.

Tabel 2 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media

Variabel	Aspek	Indikator
Buku Cerita Bergambar Topik Efikasi Diri	1. Format	1.1 Tata letak teks dan ilustrasi seimbang
		1.2 Perpaduan warna pada ilustrasi sesuai
		1.3 Ilustrasi menggambarkan cerita
		1.4 Menggunakan ilustrasi tokoh yang relevan
	2. Konsistensi	2.1 Bahasa yang di gunakan mudah dipahami
		2.2 <i>Background</i> konsisten
		2.3 Jenis dan ukuran format (<i>font</i>) selaras
		2.4 Alur cerita yang selaras
	3. Penyajian	3.1 Desain sampul buku menarik
		3.2 Ilustrasi menarik minat pembaca
		3.3 Penyajian ilustrasi
		3.4 Kemenarikan penyajian materi
	4. Efek media	4.1 Media dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar
		4.2 Kemampuan media untuk menambah pengetahuan

Tabel 3 Kisi-kisi Ahli Materi

Variabel	Aspek	Indikator
Efikasi Diri	1. Isi Materi	1.1 Sahih
		1.2 Tingkat Kepentingan
		1.3 Kebermaknaan
		1.4 Kelayakan
		1.5 Menarik

Sumber : Hilir, A (2021)

Tabel 4 Kisi-kisi Penilaian Guru Bimbingan dan Konseling

Variabel	Aspek	Indikator
Buku Cerita Bergambar Topik Efikasi Diri	1. Materi Buku Cerita Bergambar	1.1 Sahih
		1.2 Tingkat Kepentingan
		1.3 Kebermaknaan
		1.4 Kelayakan
		1.5 Menarik

Variabel	Aspek	Indikator
	2. Tampilan Buku Cerita Bergambar	2.1 Desain sampul buku menarik 2.2 Alur cerita yang selaras 2.3 Jenis dan ukuran format (<i>font</i>) selaras 2.4 Bahasa yang di gunakan mudah dipahami 2.5 Media dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar 2.6 Menggunakan ilustrasi tokoh yang relevan 2.7 Perpaduan warna pada ilustrasi sesuai 2.8 Tata letak teks dan ilustrasi seimbang 2.9 Ilustrasi menarik minat pembaca 2.10 Kemenarikan penyajian materi

Tabel 5 Kisi-kisi Penilaian Peserta Didik

Variabel	Aspek	Indikator
Buku Cerita Bergambar Topik Efikasi Diri	1. Materi Buku Cerita Bergambar	1.1 Sahih 1.2 Tingkat Kepentingan 1.3 Kebermaknaan 1.4 Kelayakan 1.5 Menarik
	2. Tampilan Buku Cerita Bergambar	2.1 Desain sampul buku menarik 2.2 Alur cerita yang selaras 2.3 Jenis dan ukuran format (<i>font</i>) selaras 2.4 Bahasa yang di gunakan mudah dipahami 2.5 Menggunakan ilustrasi tokoh yang relevan 2.6 Perpaduan warna pada ilustrasi sesuai 2.7 Tata letak teks dan ilustrasi seimbang 2.8 Kemenarikan penyajian materi 2.9 Kemampuan media untuk menambah pengetahuan 2.10 <i>Background</i> konsisten

4. Tahap Uji Coba Terbatas dan Revisi, Uji coba terbatas dilakukan di SMP Negeri 9 Kota Jambi kepada kelompok kecil, yakni 5 orang dengan efikasi diri rendah dan 5 orang efikasi diri tinggi.
5. Pembakuan dan Publikasi, Media yang telah direvisi berdasarkan validasi para ahli dan uji coba terbatas pada peserta didik dapat dipublikasikan secara lebih luas dan menghasilkan laporan atas produk akhir.

Pemeriksaan ini menggunakan dua jenis analisis data, yaitu analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data pemeriksaan didapatkan dari informasi yang dikumpulkan selama tahap awal persetujuan dan pembatasan. Data yang berisikan komentar dan saran dari para validator merupakan data data kualitatif yang menjadi acuan peneliti dalam merevisi produk. Skor dari pengisian lembar penilaian dari para ahli media, materi, praktisi dan pengguna akan dianalisis dan dikategorikan dengan persentase untuk menilai sejauh mana produk media buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja dapat meningkatkan pemahaman tentang efikasi diri. Menurut Arikunto dalam Widiasmadi, (2022) persentase dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 6 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Pernyataan	Skala/ Skor				Saran/ Masukan
		1	2	3	4	
Buku Cerita Bergambar Topik Efikasi Diri						
1.	Tata letak teks dan ilustrasi pada buku cerita bergambar sesuai			✓		Sedikit kurang variasi
2.	Komposisi warna buku cerita bergambar sesuai				✓	
3.	Ilustrasi sesuai dengan alur cerita				✓	
4.	Menggunakan ilustrasi tokoh yang relevan				✓	
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
6.	Penggunaan <i>background</i> yang selaras				✓	
7.	Penggunaan ukuran format (<i>font</i>) yang konsisten				✓	
8.	Keselarasan dalam alur cerita				✓	
9.	Desain sampul buku cerita bergambar menarik				✓	
10.	Ilustrasi menarik minat pembaca			✓		Masih bisa ditingkatkan
11.	Penyajian ilustrasi selaras dengan materi				✓	
12.	Materi efikasi diri yang disajikan lengkap				✓	
13.	Mengembangkan kemampuan pemberian layanan guru BK dengan buku cerita bergambar				✓	
14.	Materi yang di sajikan informatif				✓	
	Komentar dan Saran	Judul diganti kemudian hilangkan kata “school” pada sampul depan serta di halaman 5 terdapat kurang satu tokoh yaitu ayra				
	Kesimpulan	Layak diuji coba dengan revisi dengan komentar dan saran				

Berdasarkan data hasil validasi ahli media, dapat disimpulkan bahwa produk buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja layak diuji coba namun dengan beberapa perbaikan yang berdasarkan komentar dan saran dari ahli media. Maka dari itu peneliti melakukan revisi produk berdasarkan validasi yang diberikan oleh ahli media.

Berikut revisi yang dilakukan mengenai produk :

Perubahan Judul dan hilangkan kata “school” pada sampul depan

(a) Sebelum revisi

(b) Setelah Revisi



Penambahan satu tokoh dalam jalan cerita

(a) Sebelum revisi

(b) Setelah revisi



Setelah dilakukannya revisi, kemudian langkah selanjutnya menganalisis hasil validasi ahli media. Hasil analisis validasi tersebut, yaitu sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Analisis Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	Skor	Skor Max	Persentase
1	Tata letak teks dan ilustrasi pada buku cerita bergambar sesuai	3	4	75%
2	Komposisi warna buku cerita bergambar sesuai	4	4	100%
3	Ilustrasi sesuai dengan alur cerita	4	4	100%
4	Menggunakan ilustrasi tokoh yang relevan	4	4	100%
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	100%
6	Penggunaan <i>background</i> yang selaras	4	4	100%
7	Penggunaan ukuran format (<i>font</i>) yang konsisten	4	4	100%
8	Keselarasn dalam alur cerita	4	4	100%
9	Desain sampul buku cerita bergambar menarik	4	4	100%
10	Ilustrasi menarik minat pembaca	3	4	75%
11	Penyajian ilustrasi selaras dengan materi	4	4	100%
12	Materi efikasi diri yang disajikan lengkap	4	4	100%
13	Mengembangkan kemampuan pemberian layanan guru BK dengan buku cerita bergambar	4	4	100%
14	Materi yang di sajikan informatif	4	4	100%
	Jumlah	54	56	96%

Data yang tertera di atas hasil proses perhitungan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \text{Skor yang diperoleh} \times 100\%$$

Skor maksimal

Keterangan :

P = presentase yang dihitung

Jadi, jika dihitung diperoleh :

$$P = \frac{54}{56} \times 100 \%$$

$$= 96 \%$$

Tabel 8 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Pernyataan	Skala/Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi yang ada pada buku cerita bergambar sesuai			✓	
2.	Materi efikasi diri yang ada pada buku cerita bergambar dikembangkan pada buku Bimbingan dan Konseling Remaja tahun 2021			✓	
3.	Materi efikasi diri yang terdapat pada buku cerita bergambar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓	
4.	Materi yang digunakan pada buku cerita bergambar dapat menambah pengetahuan peserta didik			✓	
5.	Materi efikasi diri yang terkandung pada buku cerita bergambar mengembangkan keterampilan pada kehidupan sehari-hari			✓	
6.	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar mengembangkan sikap yang baik di kehidupan sehari-hari			✓	
7.	Materi yang digunakan layak			✓	
8.	Materi yang tersaji pada buku cerita bergambar tersusun secara sistematis				✓
9.	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar memotivasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan			✓	
10.	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar menumbuhkan rasa ingin tahu		✓		
	Komentar dan Saran	Perbaikan urutan bicara agar tidak keliru ketika membaca, kemudian sebaiknya bahasa arab diganti ke bahasa Indonesia agar pembaca yang non islam bisa mengerti. kata "Alhamdulillah" diganti menjadi syukur/ senangnya.			
	Simpulan	Layak di uji coba dengan revisi sesuai dengan komentar dan saran			

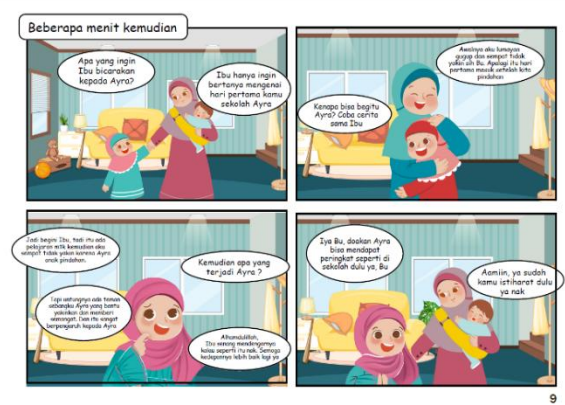
Berikut revisi yang dilakukan mengenai produk :

Perubahan tata letak urutan bicara antar tokoh

(a) Sebelum Revisi



(b) Setelah Revisi



Perubahan bahasa yang digunakan

(a) Sebelum Revisi



(b) Setelah Revisi



Tabel 9 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	Skor	Skor Max	Persentase
1	Materi yang ada pada buku cerita bergambar sesuai	3	4	75%
2	Materi efikasi diri yang ada pada buku cerita bergambar dikembangkan pada buku Bimbingan dan Konseling Remaja tahun 2011	3	4	75%
3	Materi efikasi diri yang terdapat pada buku cerita bergambar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	3	4	75%
4	Materi yang digunakan pada buku cerita bergambar dapat menambah pengetahuan peserta didik	3	4	75%
5	Materi efikasi diri yang terkandung pada buku cerita bergambar mengembangkan keterampilan pada kehidupan sehari-hari	3	4	75%
6	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar mengembangkan sikap yang baik di kehidupan sehari-hari	3	4	75%
7	Materi yang digunakan layak	3	4	75%
8	Materi yang tersaji pada buku cerita bergambar tersusun secara sistematis	4	4	100%
9	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar memotivasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan	3	4	75%
10	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar menumbuhkan rasa ingin tahu	2	4	50%
	Jumlah	30	40	75%

Data yang tertera di atas hasil proses perhitungan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dihitung

Jadi, jika dihitung diperoleh :

$$P = \frac{30}{40} \times 100\% \\ = 75\%$$

Hasil Validasi Praktisi/ Guru BK

No	Pernyataan	Skala/Skor				Saran/ Masukan
		1	2	3	4	
1.	Materi yang ada pada buku cerita bergambar sesuai				✓	
2.	Materi efikasi diri yang terdapat pada buku cerita bergambar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
3.	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar mengembangkan sikap yang baik di kehidupan sehari-hari				✓	
4.	Materi yang digunakan layak				✓	
5.	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar menumbuhkan rasa ingin tahu				✓	
6.	Desain sampul buku cerita bergambar menarik				✓	
7.	Keselarasan dalam alur cerita			✓		Agar ceritanya lebih mendalam
8.	Penggunaan ukuran format (<i>font</i>) yang konsisten				✓	
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
10.	Mengembangkan kemampuan pemberian layanan guru BK dengan buku cerita bergambar				✓	
11.	Menggunakan ilustrasi tokoh yang relevan				✓	
12.	Komposisi warna buku cerita bergambar sesuai				✓	
13.	Tata letak teks dan ilustrasi pada buku cerita bergambar sesuai			✓		Sudah sesuai namun diberitahu
14.	Ilustrasi menarik minat pembaca				✓	
15.	Materi efikasi diri yang disajikan lengkap				✓	

No	Pernyataan	Skala/Skor				Saran/ Masukan
		1	2	3	4	
	Komentar dan Saran	Materi yang disajikan dengan gambar cukup menarik dibaca, serta alur ceritanya pun cukup baik.				
	Simpulan	Layak diuji coba tanpa revisi				

Tabel 8 Hasil Analisis Validasi Praktisi/Guru BK

No	Pernyataan	Skor	Skor Max	Persentase
1	Materi yang ada pada buku cerita bergambar sesuai	4	4	100%
2	Materi efikasi diri yang terdapat pada buku cerita bergambar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	4	100%
3	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar mengembangkan sikap yang baik di kehidupan sehari-hari	4	4	100%
4	Materi yang digunakan layak	4	4	100%
5	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar menumbuhkan rasa ingin tahu	4	4	100%
6	Desain sampul buku cerita bergambar menarik	4	4	100%
7	Keselaran dalam alur cerita	3	4	75%
8	Penggunaan ukuran format (<i>font</i>) yang konsisten	4	4	100%
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	100%
10	Mengembangkan kemampuan pemberian layanan guru BK dengan buku cerita bergambar	4	4	100%
11	Menggunakan ilustrasi tokoh yang relevan	4	4	100%
12	Komposisi warna buku cerita bergambar sesuai	4	4	100%
13	Tata letak teks dan ilustrasi pada buku cerita bergambar sesuai	3	4	75%
14	Ilustrasi menarik minat pembaca	4	4	100%
15	Materi efikasi diri yang disajikan lengkap	4	4	100%
	Jumlah	58	60	97%

Data yang tertera di atas hasil proses perhitungan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase yang dihitung

Jadi, jika dihitung diperoleh :

$$P = \frac{58}{60} \times 100\% \\ = 97\%$$

Persentase hitung tingkat pencapaian buku cerita bergambar dengan topik efikasi diri remaja diperoleh 97%. Jika angka tersebut dikonversikan termasuk kedalam kategori "sangat layak". Dapat disimpulkan buku cerita bergambar dengan topik efikasi diri remaja tidak revisi atau revisi sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan.

Setelah dilakukannya semua tahapan validasi dari para ahli dan melakukan revisi berdasarkan komentar dan saran yang diberikan oleh para ahli, tahapan selanjutnya adalah uji coba terbatas dan sebagai bagian dari validasi pengguna produk kepada siswa. Pada tahap uji coba terbatas ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja yang dikembangkan. Uji coba terbatas ini diberikan kepada kelompok kecil siswa kelas VIII yang berjumlah 5-10 orang. Uji coba terbatas produk dilaksanakan pada tanggal Maret 2025 di SMP Negeri 9 Kota Jambi. Pada tahap ini akan dilakukan percobaan media buku cerita bergambar kepada siswa kelas VIII yang setelahnya akan

diberikan lembaran penilaian media buku cerita bergambar yang akan diisi oleh siswa pengguna. Berikut hasil penilaian media buku cerita bergambar dengan topik efikasi diri :

Tabel 9 Hasil Uji Coba Terbatas

NO	Pernyataan	Skor Responden										Skor Maksimal	Persentase	
		MFR	IYA	RA	DA	APP	MZF	CN	YZT	NAF	QA			
1	Materi yang ada pada buku cerita bergambar sesuai	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	40	90%
2	Materi yang digunakan pada buku cerita bergambar dapat menambah pengetahuan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	40	85%
3	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar mengembangkan sikap yang baik di kehidupan sehari-hari	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40	95%
4	Materi yang digunakan layak	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	40	90%
5	Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar menumbuhkan rasa ingin tahu	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	40	75%
6	Desain sampul buku cerita bergambar menarik	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	40	78%
7	Keselarasan dalam alur cerita	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	40	83%
8	Penggunaan ukuran format (<i>font</i>) yang konsisten	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	40	85%
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40	88%
10	Menggunakan ilustrasi tokoh yang relevan	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40	85%
11	Komposisi warna buku cerita bergambar sesuai	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	40	80%
12	Tata letak teks dan ilustrasi pada buku cerita bergambar sesuai	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	40	85%
13	Materi efikasi diri yang disajikan lengkap	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	40	88%
14	Materi yang di sajikan informatif	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	40	85%
15	Penggunaan background yang selaras	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	40	85%
Jumlah		54	46	56	52	48	48	56	45	49	56	600	85%	

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{510}{600} \times 100\% = 85\%$$

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, hasil diskusi yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut :

Hasil penilaian dari ahli media menunjukkan bahwa media sudah baik tetapi masih memerlukan sedikit modifikasi dan memperoleh hasil sebesar 96 % (sangat layak). Kemudian hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa materi yang di sampaikan sudah baik dan masih diperlukan beberapa revisi dan diperoleh hasil sebesar 75% (Layak). Berikut ini merupakan hasil validasi ahli materi

Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hasil validasi dari Ahli Materi dengan hasil didapatkan sebesar 75% dikarenakan adanya perubahan tata letak urutan bicara antar tokoh dan perubahan bahasa yang digunakan serta didapatkan nilai/skor 2 pada item Materi yang terkandung pada buku cerita bergambar menumbuhkan rasa ingin tahu lebih rendah dari item yang lainnya. Selanjutnya, dengan hasil penilaian praktisi/Guru BK memperoleh hasil sebesar 97% (Sangat Layak).

Dari hasil uji coba terbatas diperoleh hasil sebesar 85% (Layak). Dengan hasil yang telah diperoleh dari respon siswa dibawah ini, tidak adanya perbedaan dari siswa yang memiliki efikasi diri rendah maupun tinggi. Akan tetapi, dengan adanya buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja tersebut dapat digunakan sebagai media penunjang dalam pemberian layanan informasi. Pada penelitian dan pengembangan ini, berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dengan media pendukung dalam layanan informasi yang mempunyai fungsi meningkatkan pemahaman siswa agar mereka mampu mendapatkan ilmu dan informasi mendalam tentang efikasi diri dari adanya buku cerita bergambar dengan topik efikasi diri remaja ini. Hasil produk media buku cerita bergambar dengan topik efikasi diri remaja dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media yang dapat menunjang kegiatan BK di sekolah. Media buku cerita bergambar ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan BK agar lebih inovatif dan kreatif

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja mendapat respon yang sangat baik dalam menunjang peserta didik memperoleh informasi mengenai efikasi diri. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang relevan dengan Ikhsan & Hartanto, (2021) yang berjudul Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Model POP-UP Untuk Meningkatkan Pemahaman Perilaku Bullying Siswa Kelas VII

SMP N 2 Piyungan. Hasil dari penelitian ini adalah media buku cerita bergambar model pop-up yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria dan kebutuhan siswa dengan hasil yang diperoleh rata-rata dalam perhitungan kuantitatif mendapatkan nilai 88,3. Untuk meningkatkan pemahaman perilaku bullying siswa termasuk dalam kategori berkualitas. Jika dikualitatifkan masuk dalam kriteria “sangat baik” dan layak digunakan sebagai bahan media layanan informasi dalam layanan bimbingan dan konseling.

Dari hasil penelitian mengenai media buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja di SMP Negeri 9 Kota Jambi tersebut didukung dengan penelitian yang relevan maka dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar remaja dengan topik efikasi diri remaja di SMP Negeri 9 Kota Jambi layak digunakan sebagai media dalam layanan informasi di bimbingan dan konseling. Berdasarkan hasil tersebut maka produk akhir yang dihasilkan berupa “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Remaja dengan Topik Efikasi Diri Remaja”. Media media buku cerita bergambar ini layak untuk digunakan sebagai media layak sebagai media penunjang dalam hal pemberian informasi mengenai efikasi diri kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Kota Jambi.

Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian R&D ini berhasil menunjukkan bahwa yaitu terdapat siswa yang mempunyai efikasi diri rendah maupun tinggi terutama pada saat kegiatan belajar mengajar. Kontribusi studi ini secara teoritis adalah mampu memberikan kontribusi terhadap teori efikasi diri yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama sebagai media dalam Bimbingan dan Konseling. Sementara kontribusi praktisnya terletak pada temuan ini memberikan wawasan penting bagi Siswa, yaitu memperoleh media baru yang lebih praktis & efektif sehingga mempermudah mereka dalam menambah wawasan efikasi diri, Selanjutnya, bagi Guru Bimbingan dan Konseling buku cerita bergambar ini dapat digunakan sebagai media tambahan pada bimbingan dan konseling terutama dalam hal efikasi diri, Kemudian bagi Sekolah Penelitian ini bisa menyumbangkan media dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya dalam memudahkan siswa untuk menambah wawasan efikasi diri pada siswa serta memberikan kontribusi ide tentang Buku Cerita Bergambar sebagai media pelaksanaan layanan yang lebih praktis. Implikasi temuan ini, baik secara teoritis maupun praktis, menegaskan bahwa hasil penelitian memberikan kontribusi terhadap pengembangan mengenai buku cerita bergambar dengan topik efikasi diri, yang membuka jalan bagi penelitian lanjutan di masa depan untuk arah penelitian pengembangan mengenai efikasi diri yang selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak Rasimin dan Bapak Muhammad Zulfikar selaku dosen pembimbing penelitian dan peserta didik kelas VIII SMPN 9 Kota Jambi yang merupakan subjek penelitian ini yang telah meluangkan waktu dan membantu penelitian ini dapat selesai tepat waktu. Peneliti juga berterima kasih kepada Guru BK yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan informasi kepada peneliti dan kami juga berterima kasih kepada tim jurnal.

Daftar Rujukan

- Adipta, H., Maryaeni, & Hasanah, M. (2016). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Bacaan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5), 989–992. Diambil dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6337%0Ahttp://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6337/2706>
- Hilir, A. (2021). *PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN Peranan Pendidik dalam Menggunakan Media Pembelajaran*. Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha.
- Ikhsan, A., & Hartanto, D. (2021). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Model Pop-Up Untuk Meningkatkan Pemahaman Perilaku Bullying Siswa Kelas Vii Smp N 2 Piyungan.

Prosiding, 214–226.

- Latisi, M. P., Sofia, L., & Suhesty, A. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Orientasi Masa Depan Pada Siswa SMA Negeri X Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5679>
- Luawo, M. I. R., & Maulidya, N. (2019). Pengembangan Buku Cerita Mengenai Gaya Pengambilan Keputusan Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 195–200. <https://doi.org/10.21009/insight.072.09>
- Mawaddah, H. (2021). Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>
- Miranda, & Khusumadewi. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita dalam Bentuk Pop-Up Untuk Memberikan Gambaran Labelling. *Jurnal BK UNESA*, 11(3), 382–389. Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/33447>
- Ramadhani, Y. P., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” SD Kelas II. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(2), 509–517. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1307>
- Sahin, A., Renatha Ernawati, Rizki Amalia, Raudah Zaimah Dalimunthe, Amalia Rizki Pautina, Sya'ban Maghfur, ... Ahmad Fasya Alfayyadl. (2024). Self-Efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 627–639. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5549>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutja, A. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Penerbit Wahana Resolusi.
- Thorita, S. P. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media untuk Pembelajaran Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 30–40.
- Widiasmadi, N. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 1349–1358. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v13i1.16973>
- Yusuf, S., Sugandhi M, N., & Saomah, A. (2021). *Bimbingan dan Konseling Remaja*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, Bandung.
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
